

## **ABSTRAK**

### **UPAYA MENINGKATKAN AKTIFITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE (TPS) PADA MATA PELAJARAN IPS DIKELAS VII.2 SMP NEGERI 2 KALIANDA SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2011/2012.**

**(PTK DIKELAS VII.2 SMP NEGERI 2 KALIANDA TAHUN PELAJARAN 2011/2012  
OLEH  
M E L A T I**

Kegiatan belajar sehari-hari ditemukannya adanya kebiasaan belajar siswa yang kurang baik. Kebiasaan belajar tersebut antara lain : siswa kurang semangat dan menyia-nyikan kesempatan belajar, siswa kurang berminat dalam membaca dan ada beberapa siswa yang bersekolah hanya untuk bergaya. Kebiasaan buruk tersebut dapat merugikan dirinya sendiri, untuk sebagian kebiasaan belajar tersebut disebabkan oleh ketidak mengertian siswa pada arti belajar bagi dirinya sendiri.

Pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial selama ini juga masih teacher Centered. Kondisi demikian tentu membuat proses pembelajaran hanya didominasi guru, kondisi demikian pada akhirnya membawa dampak kepada suasana belajar yang tidak menyenangkan bagi siswa. Siswa merasa bosan pada materi yang diberikan untuk guru, siswa menjadi malas sehingga aktivitas belajar kurang optimal.

Dengan diterapkannya model pembelajaran Think Pair Share (TPS) dapat memberikan pengalaman bagi siswa agar dapat benar-benar memahami materi yang diberikan karena siswa benar-benar mengalami proses belajar melalui tahapan pembelajaran Think Pair Share (TPS).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa melalui model pembelajaran Think Pair Share (TPS).
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS Terpadu siswa setelah menggunakan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) pada pelajaran IPS di kelas VII.2 SMP Negeri 2 Kalianda Semester Genap Tahun Pelajaran 2011/2012. Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan cara membagi kelompok berdasarkan kemampuan akademik apabila siswa sudah memahami konsep, maka pemahaman siswa tentang materi sudah dikuasai sehingga siswa tidak mengalami kesulitan saat dievaluasi.

Siklus 1 pertemuan pertama sebanyak 20 siswa dengan presentase 62,5 dan siswa aktif. Pertemuan II sebanyak 18 siswa dengan presentase 56,25 tetapi dilihat rata-rata belum sesuai. Rata-rata aktif belajar siswa siklus 1 sebesar 59,37 siswa yang tuntas pada uji siklus 1 12 siswa dari 32 siswa dengan prosentase 37,5 dan belum tuntas 20 siswa dengan presentase 62,5 belum memperoleh hasil sehingga siklus 2 siswa yang aktif pertama 22 siswa dengan presentase 68,75 pertemuan ke 2 dari 24 siswa dengan presentase 75. Siklus 2 sudah mendekati indikator siswa yang tuntas pada siklus 2 dari 32 siswa dengan presentase 68,75 siswa yang belum tuntas 10 siswa dengan presentase 31,25 sedangkan nilai rata-rata kelas sebesar 68,94 untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal dilanjutkan siklus ke III. Pertemuan ke I 25 siswa dengan presentase 78,12 pertemuan ke II 29 siswa dengan presentase 90,62 hasil rata-rata aktivitas siswa. Siklus III sebesar 84,12 hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) siswa yang tuntas pada uji siklus III sebanyak 29 siswa dari 32 siswa dengan presentase 90,62 siswa yang belum tuntas 3 siswa dengan presentase 9,3 sedangkan nilai rata-rata kelas sebesar 66,25 hasil belajar yang diperoleh sudah sesuai dengan yang diharapkan sehingga penelitian dicukupkan pada siklus III.